

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan kemampuan dasar untuk mendapatkan, memanfaatkan, serta menggunakan ilmu pengetahuan. Pendidikan membuat suatu individu menjadi semakin berkembang serta dapat menggali potensi diri, Pendidikan ini memiliki beberapa jalur antara lain formal, nonformal dan informal. Walaupun berbeda ketiganya memiliki fungsinya masing-masing. Untuk Pendidikan formal bisa dilaksanakan di sekolah, nonformal dilaksanakan di Masyarakat, sedangkan Pendidikan informal dilaksanakan terutama dalam keluarga.

Pendidikan memiliki manfaat yang besar dalam kehidupan manusia. Banyak pihak meyakini bahwa pendidikan merupakan instrumen yang paling penting sekaligus paling strategis untuk mencapai tujuan individual dan sosial. Pendidikan menjadi tumpuan harapan bagi sebagian besar masyarakat, sebab pendidikan diyakini akan mampu memberikan gambaran masa depan yang lebih cerah.³ Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka perlu adanya pembelajaran yang efektif. Dalam pembelajaran yang efektif tentunya dibentuk melalui perencanaan yang baik, strategi dan metode yang baik, serta media pembelajaran yang sesuai. Untuk menciptakan

³ Ngainun Naim, *Rekonstruksi Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 1-2.

pembelajaran yang efektif dibutuhkan pula guru yang efektif. Guru efektif merupakan guru yang mempunyai kemampuan untuk menciptakan pembelajaran yang membuat peserta didik memperoleh keterampilan-keterampilan yang spesifik, pengetahuan dan sikap, serta mampu membuat suasana pembelajaran yang disenangi oleh peserta didik.

Guru harus memiliki sesuatu yang menyenangkan agar siswa tertarik dan berminat untuk mengikuti pembelajaran. Banyak dari peserta didik kadang bosan dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, karena hal itu, disinilah tugas guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa agar pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan tujuan pembelajaran menjadi tercapai. Guru harus memiliki ide-ide yang cemerlang kreatif dan inovatif agar siswa menjadi lebih fokus. Ketika berada di kelas, harapannya Ketika peserta didik fokus di kelas maka ilmu yang disampaikan guru bisa terserap dengan maksimal oleh peserta didik.

Kreativitas merupakan suatu hal yang pasti memiliki hubungan dengan guru, karena dalam melaksanakan proses pembelajaran guru yang profesional tidak hanya menguasai materi saja, namun harus memiliki pengetahuan bagaimana menerapkan suatu metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Kreativitas guru merupakan suatu proses yang dibawakan oleh guru menuntun keseimbangan dan aplikasi dari ketiga aspek esensial, kecerdasan analitis, kreatif dan praktis, beberapa

aspek yang ketika digunakan secara kombinatorif akan melahirkan kecerdasan dan kesuksesan siswa.⁴ Menurut Elizabeth Hurlock:

kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, apakah suatu gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru.⁵

Sedangkan menurut Kattler mendefenisikan

“Kreativitas pada dasarnya berkenaan dengan upaya mengenali dan memecahkan masalah yang dihadapi secara efektif dan etis”.⁶

Kreativitas guru dalam mengajar memiliki dampak yang besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang kreatif akan menciptakan lingkungan belajar peserta didik lebih menarik dan menyenangkan.

Melaui pembelajaran yang kreatif , kita dapat mendidik generasi yang tak hanya memiliki kemampuan di bidang akademik saja, tetapi mampu berpikir secara kreatif dan inovatif dalam berbagai keadaan. Kreativitas dalam pembelajaran dapat membekali siswa untuk berpikir di luar batas kebiasaan dan menciptakan sebuah solusi yang inovatif. Kreativitas juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Motivasi belajar cenderung lebih meningkat

⁴ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: PRANADAMEDIA GROUP, 2009), hal. 225

⁵ Momon Sudarma, *profesi Guru di puji, Dikritisi dan Dicaci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 73

⁶ Fitriyani Y, Supriatna, dkk. *Jurnal Kependidikan, Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Vol 7. No 1: 2021), hal. 21

lantaran siswa merasa lebih senang dan terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru karena relevan dengan dunia mereka.

Selama ini banyak siswa yang kehilangan motivasi dalam belajar. Dia hadir di ruang kelas. Namun, hanya untuk melakukan rutinitas belajar sesuai jadwal pelajaran yang disusun oleh sekolah. Siswa hanya sebagai objek dan hanya menampung apa yang disampaikan oleh guru, sehingga mereka kehilangan niat dan tujuan datang ke sekolah. Mereka datang ke sekolah bukan berniat untuk mencari ilmu melainkan sebagai formalitas bahwa mereka sudah hadir di sekolah.⁷ Kegiatan pembelajaran menjadi membosankan dan pasif, interaksi guru dan siswa minim terjadi sehingga menyebabkan proses pembelajaran tidak bisa berlangsung dengan optimal. Disinilah kreativitas guru diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa agar memiliki tingkat motivasi yang lebih dalam belajar.

Dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik faktor penghambat dan pendukung kreativitas juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang tersedia. Efektivitas dan efisiensi program ditingkatkan dengan menerapkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk memudahkan pengetahuan siswa tentang materi yang akan mereka pelajari dalam suatu program berdasarkan sarana dan prasarana pengajaran yang tepat. Kegiatan belajar menjadi lebih luas, berkualitas

⁷ Irawan, Aryadi, *Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik*, (SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah, 2 (2), 199-210. 2021)

dan menghibur dengan akses sarana dan prasarana pendidikan.⁸ Ketersediaan sarana dan prasarana menjadi faktor penghambat dan pendukung proses kreativitas guru dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain sarana dan prasarana guru juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Maka dari itu, guru harus memiliki ide-ide yang cemerlang agar siswa senantiasa tetap belajar seiring kemajuan teknologi.

Mata pelajaran Al-Qur'an hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi peserta didik. Dengan mempelajari Al-Qur'an Hadits peserta didik dapat lebih memahami meyakini kebenaran Allah, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam menjalani kehidupan. Melihat kondisi sekarang ini, disertai dengan perkembangan kemajuan zaman dan teknologi yang cukup pesat. Hal ini merupakan tantangan bagi seorang guru Al-Qur'an hadits guna untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam berkreaitivitas dalam proses belajar mengajar guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain masalah kemajuan teknologi, ada juga masalah yang muncul dari guru AlQur'an hadits dalam menyampaikan materi di kelas yang membuat siswa merasa jenuh dan bosan pada saat menerima materi yang diajarkan. Masalah ini disebabkan karena guru mata pelajaran yang kurang cekatan dalam adaptasi pemilihan metode maupun strategi yang

⁸ Herawati, N., Tobari, & Missriani, *Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir*. (Jurnal Pendidikan Tambusai, 2020) hal. 1684–1690.

dipakai sehingga materi yang diajarkan kurang dipahami oleh siswa karena masih menggunakan metode lama seperti metode ceramah, selain itu media yang dipakai oleh guru juga masih kurang menarik minat siswa dalam belajar, hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang monoton akan mempengaruhi kondisi psikologis, emosional, minat, dan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran harus dilakukan untuk membentuk suasana belajar yang menyenangkan, efektif dan efisien. Berbeda dengan guru Al-Qur'an hadis yang berada disekolah lain, yang membuat citra guru Al-Qur'an Hadis membosankan. Guru Al-Qur'an Hadits di MTsN 2 Blitar sudah menerapkan beberapa langkah dan tahapan sehingga proses pembelajaran yang ada di MTsN 2 Blitar menjadi lebih menyenangkan dan membuat siswa menjadi tertarik mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi motivasi untuk guru Al-Qur'an Hadits di sekolah atau lembaga pendidikan lain, untuk membangun dan terus meningkatkan kreativitas dalam diri seorang pendidik. Sehingga tujuan Pendidikan menjadi tercapai.

Dari Uraian latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 2 Blitar"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apa upaya kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 2 Blitar?
2. Bagaimana dampak kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 2 Blitar?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 2 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 2 Blitar
2. Untuk mengetahui dampak kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 2 Blitar
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 2 Blitar

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah atau sumbangan ilmu untuk memperluas pengetahuan pada dunia pendidikan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan serta dijadikan acuan atau dasar penelitian dalam pembahasan mengenai masalah pendidikan khususnya yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar peserta didik.

2. Secara Praktik

- a. Bagi kepala MTsN 2 Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil suatu kebijakan yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik terutama di lingkungan lembaga pendidikan yang dipimpin.

- b. Bagi Guru MTsN 2 Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan agar para guru lebih mempunyai kreativitas dalam menggunakan metode, sumber maupun media pembelajaran dan mempersiapkan kegiatan aktivitas belajar yang terencana dengan baik sehingga dapat menambah semangat peserta didik dalam kegiatan belajar.

- c. Bagi Peserta didik MTsN 2 Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk membangun semangat motivasi belajar mereka, agar kegiatan belajar menjadi lebih baik.

- d. Bagi lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang diarahkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik disekolah.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang kreativitas guru dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar peserta didik.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

- a. Kreativitas adalah “kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan juga masyarakat.”⁹ Guru kreatif merupakan guru yang mampu mengelola situasi pembelajaran yang ada di kelas dengan menarik menggunakan suatu metode dan media pembelajaran secara optimal dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran bisa berjalan lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik.
- b. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 104.

laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Penegasan secara operasional dari judul “Kreativitas Guru Al-Qur’an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” ini akan membahas tentang bagaimana bentuk kreativitas yang dilakukan guru baik dengan menggunakan sumber, metode ataupun media pembelajaran, dampak kreativitas guru, sekaligus dampaknya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, kemudian faktor pendukung dan penghambat dalam Upaya kreativitas guru.

Kreativitas guru ini diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar yang ada pada diri siswa. Penelitian ini akan menggunakan teori kreativitas dan motivasi belajar yang relevan dengan judul yang diambil penulis.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah proses yang berkaitan dalam penyusunan penelitian, maka perlu sistematika pembahasan yang jelas sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji,

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal.23

halaman persembahan, halaman prakata, halaman daftar table, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti skripsi terdapat 6 bab, yang terdiri dari beberapa sub-bab yang sistematikanya meliputi :

BAB I Pendahuluan, terdiri dari : Konteks Penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka terdiri dari : Landasan Teori, Penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari : rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Analisa data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari : deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

BAB V Pembahasan, terdiri dari :

Untuk Mengetahui kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 2 Blitar, dampak kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 2 Blitar. faktor penghambat dan pendukung kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 2 Blitar

BAB VI Penutup, terdiri dari : kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir penelitian ini memuat tentang daftar rujukan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan data-data penelitian wawancara, pedoman wawancara, transkrip wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan, surat izin penelitian, surat balasan dari lokasi penelitian, profil lembaga MTsN 2 Blitar dan riwayat hidup peneliti.